

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN UNGGULAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Konsisten Masuk dalam Indeks LQ45
Tahun 2015-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro.

Disusun oleh :

WINDA WIJAYANTI

NIM 12030114120115

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Winda Wijayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120115

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN UNGGULAN (Studi Empiris
Pada Perusahaan yang Konsisten Masuk dalam
Indeks LO45 Tahun 2015-2017)

Dosen Pembimbing : Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA,
MSAcc, Ak, CA.

Semarang, 17 Juni 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA)

NIP 19610109 198803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Winda Wijayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120115

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN UNGGULAN (Studi
Empiris Pada Perusahaan yang Konsisten
Masuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-
2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Juli 2019.

Tim Penguji

1. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, M.SAcc, Ak., CA. ()

2. Andri Prastiwi, S.E, M.Si, Ak., CA. ()

3. Drs. Daljono, M.Si, Akt. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Berikut pernyataan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini saya, Winda Wijayanti, menyatakan perihal skripsi yang dibuat ini dengan judul: Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Unggulan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Konsisten Masuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian besar tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan terhadap penulis aslinya.

Apabila dikemudian hari saya dinyatakan telah melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain yang seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Winda Wijayanti

NIM 12030114120115

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara fundamental kinerja keuangan (*financial performance*) melalui rasio-rasio keuangan seperti likuiditas dengan proksi *current ratio* (CR), solvabilitas dengan proksi *total debt to common equity* (TDCE), aktivitas dengan proksi *asset turnover* (AT), dan profitabilitas dengan proksi *return on asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan.

Populasi data penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 secara berturut-turut dalam periode 2015-2017 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 35 perusahaan yang diperoleh dengan cara *purposive sampling* dengan akumulasi data sebanyak 105 data yang kemudian dikurangi dengan 11 *outliers*, sehingga berjumlah 94 data. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian dari pengujian statistik t menunjukkan bahwa CR dan TDCE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, AT berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: *current ratio* (CR), *total debt to common equity* (TDCE), *asset turnover* (AT), *return on asset* (ROA), harga saham, dan teori sinyal.

ABSTRACT

This study aims to examine the fundamental effect of financial performance through financial ratios such as liquidity with proxy current ratio (CR), solvency with the proxy total debt to common equity (TDCE), activity with asset turnover (AT) proxy, and profitability with a proxy for return on assets (ROA) on the company's stock price.

The data population of this study is companies that consistently entered the LQ45 index in a row in the 2015-2017 period listed on the Indonesia Stock Exchange. This research sample numbered 35 companies obtained by purposive sampling with accumulation of data as much as 105 data which was then reduced by 11 outliers, thus amounting to 94 data. This study uses the analytical method used is multiple regression which is processed with the SPSS application.

The results of the t-test statistics show that CR and TDCE have a negative and significant effect on stock prices, AT has a positive and significant effect on stock prices, and ROA has no effect on stock prices.

Key words: current ratio (CR), total debt to common equity (TDCE), asset turnover (AT), return on asset (ROA), stock price, and signal theory.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.”

(Q.S. Al-Fatihah : 1)

Keep Moving Forward

(Walt Disney)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

kedua orang tua saya, almamater Universitas Diponegoro, dan Negara Indonesia.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Unggulan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Konsisten Masuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017)”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini pada dasarnya berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Himawan Nugroho dan Dwi Kusumawanti yang senantiasa mendoakan yang terbaik dan mendukung dalam berbagai aspek.
2. Bapak Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA. selaku dosen pembimbing atas kesabaran maupun waktu yang diberikan, serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Bapak Dr. Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt. selaku Wakil Dekan - Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Ibu Dr., dra. Indira Januarti, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
7. Adik tercinta Elisa Damayanti yang selalu mendoakan dan menyayangi.
8. Sahabat karib yaitu Agape Atma Santi atas doa dan dukungannya.
9. Sahabat kesayangan di kampus: Rachma Dinar Safitri, Vika Qorinawati, Aini Musfiroh, Indah Puspita, Siti Aminah, Lutfi Azizah, Irmaya, Ervita Faulia, dan Dwika Talenta atas banyak dukungan, bantuan, dan kenangan manis yang telah diberikan dan melewati masa-masa sulit bersama.
10. Teman baik lintas bidang yaitu Lena Tri Lestari, Rarin Silma Isnaini, Siti Zubaidah, Dhila, kak Andin, Yustina, kak Ika, Nurul Fatima, Rifka, Ayub, mbak Kiki, dan Novia yang juga telah memberi *support*.
11. Teman seperjuangan skripsi bersama dari nol hingga selesai yaitu Yadhi Sagala, juga Iunike Pinayungan.
12. Teman baik Tri Agustin Juwon yang telah membantu memahami jurnal.
13. Keluarga besar Senat Mahasiswa Undip 2017, Indonesia Berinovasi 2016-2017, UKM Catur Undip, UKM Panahan, UKM Kronik Filmedia, Akuntansi Undip (Akundip) 2014, dan keluarga besar kontrakan Lamongan.

14. Keluarga besar KKN Desa Jagalan, Kabupaten Klaten Bapak Teguh, Bapak Sugi, Ibu Sri, Oby, Sena, Selly, Tia, Goldi, Novita, Galih Ayu, Martha, Yesica, Jessy, Galih Irvan, Harun, Edward, Rony, Dwi Nugraha, Adira, Shela, Melia, Amri, Arief, Randa, Ratna, Tono, Raka, Ian, Azhar, Via, Dian, Risa, Mahmudi, dan Destia yang telah mengisi sejarah hidup selama 29 hari.
15. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu yang telah diberikan.
16. Seluruh pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu pada kesempatan ini, kiranya dapat dimaklumi.

Penulis dengan sadar menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan tidaklah sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah saja. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 Juli 2019

Penulis,

Winda Wijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14

2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>).....	14
2.1.2 Rasio Keuangan	17
2.1.3 Investasi	21
2.1.4 Harga Saham	22
2.1.5 Indeks LQ45.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Pengembangan Hipotesis	29
2.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dengan Harga Saham	29
2.4.2 Pengaruh <i>Total Debt to Common Equity</i> dengan Harga Saham	30
2.4.3 Pengaruh <i>Asset Turnover</i> dengan Harga Saham	31
2.4.4 Pengaruh <i>Return on Asset</i> dengan Harga Saham	32
BAB III	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.1.1 Variabel Dependen.....	33
3.1.2 Variabel Independen	34
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	37
3.5.1 Statistik Deskriptif	38
3.5.2 Model Regresi	38
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.4 Uji Hipotesis	41

BAB IV	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Statistik Deskriptif	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	46
4.2.3 Uji Hipotesis	64
4.3 Interpretasi Hasil	67
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	68
4.3.2 Pengaruh <i>Total Debt to Common Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	68
4.3.3 Pengaruh <i>Asset Turnover</i> Terhadap Harga Saham.....	69
4.3.4 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Harga Saham.....	69
BAB V.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Keterbatasan.....	74
5.3 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2. Tabel Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3. Tabel Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. Signifikansi 9 Variabel Independen.....	49
Tabel 5. Signifikansi 9 Variabel Independen Setelah Transformasi.....	50
Tabel 6. Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov.....	52
Tabel 7. Nilai Ekstrim.....	53
Tabel 8. Tabel Statistik Deskriptif Data Transformasi	54
Tabel 9. Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov Data Transformasi.....	56
Tabel 10. Korelasi Antarvariabel Independen	57
Tabel 11. Kolinearitas Variabel Independen.....	58
Tabel 12. Tabel Uji Glejser dengan Variabel Transformasi	60
Tabel 13. Uji Spearman Pada Variabel Transformasi.....	61
Tabel 14. Durbin-Watson Hitung.....	63
Tabel 15. Uji F	64
Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 17. Hasil Regresi Uji T	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kondisi pasar modal Indonesia pada 2016.....	4
Gambar 2. Kerangka Pikiran.....	28
Gambar 3. Paradigma Penelitian.....	29
Gambar 4. Histogram 9 Variabel Independen.....	49
Gambar 5. Normal P-P Plot	51
Gambar 6. Grafik Histogram.....	51
Gambar 7. Grafik Boxplot	53
Gambar 8. Normal P-P Plot Data Transformasi	55
Gambar 9. Grafik Histogram Data Transformasi.....	55
Gambar 10. Scatterplot Data Transformasi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Perusahaan Terdaftar di LQ45 Tahun 2015-2017	78
Lampiran B. Tabulasi Data Awal.....	80
Lampiran C. Hasil Tabulasi Data Akhir	84
Lampiran D. Hasil Olah Data Dengan SPSS	91
Lampiran E. Tabel Durbin-Watson $\alpha = 5\%$	103
Lampiran F. Tabel F.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

Pada perihal pendahuluan ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan dari penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini akan memberikan representasi berkenaan dengan alasan dan sebab yang melandasi adanya penelitian perkara rasio keuangan dan harga saham. Latar belakang ini kemudian dijadikan landasan untuk membuat rumusan masalah yang merupakan titik perhatian dari observasi ini. Rumusan masalah yang nantinya akan menjadi anutan dalam hal tujuan dan kegunaan penelitian. Sistematika penelitian akan memberikan representasi umum terhadap isi dari penelitian, mulai awal bab hingga akhir bab.

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia investasi pasti sudah tidak asing dengan istilah saham, saham sebagaimana yang telah kita ketahui yaitu bentuk surat berharga yang tergolong dalam proyeksi dari bagian kepemilikan atas suatu *company* baik dari industri milik pihak swasta maupun milik pihak negara ataupun perusahaan internasional. Artian saham dengan meneladan dari Irham Fahmi (2012: 81), “saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.” Arus investasi

Indonesia akan semakin besar yang disebabkan globalisasi masa kini. Mayoritas “Crazy Rich” atau sebutan lain untuk seseorang yang kaya tujuh turunan di dunia modern (kekinian) ini yang mana istilah itu dipopulerkan oleh film Amerika Serikat berjudul ‘Crazy Rich Asians’ tahun 2018, mereka sudah lama mengenal investasi yang berfokus pada saham untuk meraih kejayaan mereka, bukan sekadar demi tujuan kekayaan tetapi juga bertujuan lain demi *long-term investation* (investasi jangka panjang) sebagai bentuk *financial freedom* dan keamanan untuk proteksi diri terhadap gelombang inflasi.

Berkenaan dengan berbagai peraturan mengenai penanaman modal, tentunya undang-undang yang dijadikan sebagai acuan dasarnya, seperti “UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal” dan “UU No. 25 Tahun 2007” mengenai Penanaman Modal. Menurut Marzuki Usman (dikutip dari Pandji Anoraga dan Puji Pakarti, 2008), “pasar modal ialah bentuk pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu perbankan dan lembaga pembiayaan.” Pasar modal umumnya memperjualbelikan berbagai jenis piranti dari keuangan seperti reksadana, saham, surat berharga, *warrant*, *derivative instrument*, dan instrumen lainnya dalam jangka panjang. Seseorang melakukan investasi dengan berbagai alasan mendasar, contohnya investasi jangka panjang untuk masa depan, mempertahankan nilai mata uang negara, membantu perekonomian negara, dan tak kalah penting yaitu mendapatkan keuntungan yang biasanya disebut *capital gain* dan dividen. Namun tak hanya keuntungan yang akan didapat melainkan juga keikutsertaan risiko saham itu sendiri berupa *capital loss* dan risiko likuidasi.

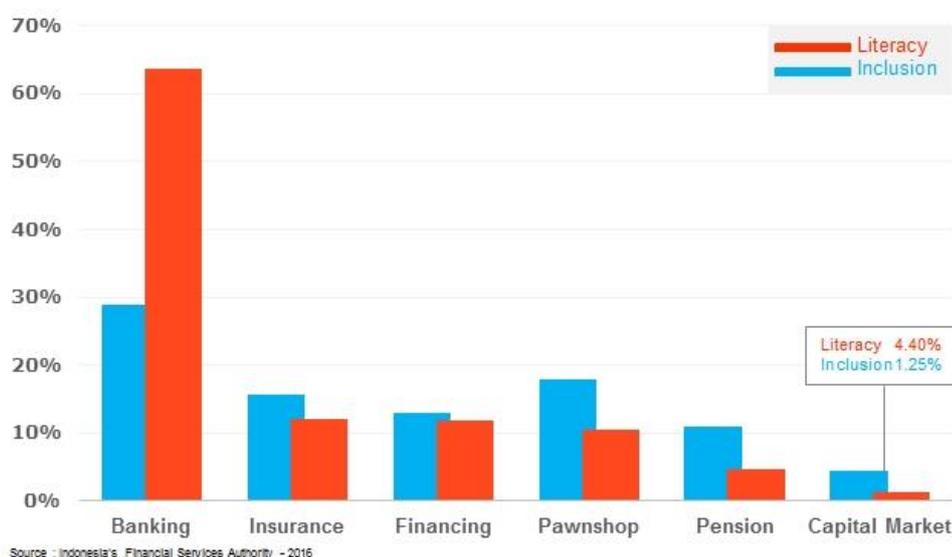
Inflasi dianggap sebagai faktor makro dalam pasar saham, meninjau pada nilai tukar rupiah terhadap kurs dolar Amerika dari referensi *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) keadaan saat ini berada pada tangga tiga belas ribu yaitu Rp 13.962 pada periode 23 Juli 2019 setelah mengalami penurunan nilai hingga menembus Rp 15.133 per dolar AS pada periode perdagangan 4 Oktober 2018 lalu.

Menurut sejarah Indonesia, pasar modal telah hadir dan berkembang pada zaman kolonial Belanda sekitar tahun 1912 di Batavia (sebutan Jakarta pada masa itu). Bursa efek atau pasar modal pada masa itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda demi keuntungan VOC saja. Namun perkembangan pasar modal pada kala itu tidak berjalan dengan baik sebagai mana mestinya bahkan hingga mengalami level vakum yang disebabkan oleh perang dunia atau *world war* pertama dan kedua, serta tak luput dengan kondisi buruk lainnya.

Pemerintah RI mengaktifkan kembali pasar modal pada 1977 kemudian pasar modal mulai bertumbuh. Sebagai upaya dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam pengembangan industri serta edukasi pasar modal di Indonesia, PT BEI mengkampanyekan “Yuk Nabung Saham” yang diterapkan pada 12 November 2015 oleh Wakil Presiden RI M. Jusuf Kalla. Upaya ini diselenggarakan bertujuan untuk mempersuasi masyarakat sebagai calon investor untuk melakukan investasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin serta wujud upaya BEI yang tidak hanya berfokus pada peningkatan angka total investor baru, namun juga sebagai bentuk penanaman kebutuhan dari berinvestasi maka secara tidak

langsung nantinya mampu menaikkan volume investor aktif di pasar modal. Observasi ini mendukung gerakan “Yuk Nabung Saham” dari BEI dan membantu pemahaman investor pada rasio keuangan lebih mendalam yang nantinya dapat meningkatkan jumlah investor aktif di Indonesia.

Kurang dari 1% tercatat jumlah investor aktif Indonesia hal tersebut berdasarkan data yang diperoleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada periode 19 November 2018 bahwa total investor saham telah mencapai 829.426 SID (*Single Investor Identification*), sedangkan jumlah penduduk bangsa Indonesia pada 2018 mencapai 265 juta jiwa berdasarkan proyeksi Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) 2013. Berikut grafik kondisi dari pasar modal Indonesia.



Gambar 1. Kondisi pasar modal Indonesia pada 2016.

Para investor diwajibkan memiliki psikologi investasi yang kuat serta mempertimbangkan seberapa tingkat pengembalian yang akan mereka peroleh

dan juga risiko yang dapat mereka atasi dalam melakukan investasi karena nasihat yang menyatakan dengan semakin tingginya hasil yang akan didapat maka semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi.

Para investor yang menginginkan keberhasilan dalam investasinya diharuskan pula mempunyai kebijakan investasi yang baik. “Kebijakan investasi adalah seluruh aturan yang kita buat untuk menghadapi setiap kondisi investasi kita” (Raymond Budiman, 2017, h.60). Harga saham yang naik dan turun merupakan hal biasa. Harga saham yang naik bukan berarti selalu menunjukkan saham perusahaan yang baik, bisa jadi kenaikan tersebut disebabkan oleh informasi yang belum tentu benar atau disebut sebagai isu. Sebaliknya, harga saham yang turun bukan berarti salah membeli saham perusahaan karena penurunan saham tersebut dapat dipicu oleh banyak sebab seperti kondisi politik negara yang memanas (contohnya pemilu 2019 ini), krisis ekonomi negara, dan faktor lainnya.

Hal terpenting yang perlu dilakukan para investor adalah bagaimana menghadapi kenaikan dan penurunan harga saham yang tak menentu tersebut dalam investasi, kapan mereka harus membeli dan menjual saham yang dimiliki, serta bagaimana memilih saham perusahaan. Itulah yang disebut sebagai kebijakan investasi. Idealnya jika para investor mampu memilih saham yang tepat, dan memiliki kebijakan investasi yang baik, maka sangat besar kemungkinan mereka mendapatkan keuntungan investasi. Mereka dituntut mampu melakukan analisis, yang mana analisis terbagi menjadi dua jenis. Jenis analisis yang pertama

yaitu analisis teknikal, mengandalkan grafik-grafik harga saham dengan mengumpulkan harga-harga saham historis sehingga dapat memberikan petunjuk untuk membuat keputusan. Jenis analisis yang kedua yaitu analisis fundamental, mengacu pada pengamatan terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data dari laporan keuangan. Biasanya investor jangka panjang menggunakan analisis fundamental untuk menentukan keputusan. Berdasarkan buku *The Warren Buffet Way* karya tulisan Robert G. Hagstorm dijelaskan bahwa:

“Warren Buffet menganalisis sebuah perusahaan dengan melihat beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek bisnis
2. Aspek manajemen
3. Aspek finansial
4. Aspek nilai.”

Bagi para investor tentunya mereka memiliki harapan dan estimasi mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi serta keuntungan lain. Keuntungan lainnya dari investasi saham berupa pergerakan harga saham. Nilai saham perusahaan dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu yang dipengaruhi oleh adanya aset, keuntungan yang diperoleh perusahaan, modal yang dimiliki, serta sentimen pasar. Harga saham yang bersifat fluktuatif menjadi sebuah tantangan tersendiri terhadap para investor untuk menentukan keputusan yang berisiko besar (*high-risk*) dan sebanding dengan besaran yang akan mereka dapatkan. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pegiat investasi membutuhkan referensi seperti kredibilitas perusahaan yang akan diinvestasi sahamnya dan laporan keuangan perusahaan berguna meninjau kinerja keuangan perusahaan. Sebagai referensi, pengertian kinerja keuangan yang dikutip dari Fahmi (2011, h.2) bahwa:

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.”

Pengertian lainnya, ulasan dari Sucipto (2003) “kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.” Adapula ditinjau dari pernyataan oleh IAI (2007), kinerja keuangan yaitu “kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.” Maka secara umum kinerja keuangan merupakan bentuk upaya yang dilaksanakan suatu perusahaan dengan keperluan evaluasi terhadap efektivitas beserta efisiensi pada periode waktu tertentu dari aktivitas di perusahaan yang telah dilaksanakan.

Pengukuran terhadap kinerja keuangan dianggap penting bagi sebagian besar investor, pengukuran tersebut bagaikan sebuah ramalan yang didasarkan pada suatu perhitungan angka-angka yang tercantum di laporan keuangan. Munawir memaparkan (2012, h.31) bahwa:

“Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih;
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang;
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu;

4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.”

Pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan kini sudah mudah untuk mengakses laporan keuangan triwulan maupun tahunan suatu perusahaan. Setiap tahunnya teknologi semakin berkembang begitu pesatnya di Indonesia dan memberikan dampak perubahan di berbagai sektor, hal ini membuat generasi milenial semakin pandai dan mumpuni dalam mengakses berbagai informasi, dari informasi yang negatif hingga informasi yang sangat berguna bagi mereka. Banyak sekali perihal yang berubah di era sekarang. Kemajuan internet turut serta mendorong perkembangan dalam pengungkapan informasi di dunia akuntansi. Begitu pula dengan laporan keuangan, kini dengan mudahnya dapat diakses melalui internet kapanpun dan dimanapun. Juga termasuk laporan akuntansi historis yang mana laporan tersebut dapat sangat berguna bagi mereka yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terutama bagi pemangku kebijakan di suatu perusahaan. Internet menjadi media yang memiliki hubungan erat dengan sikap transparansinya.

Laporan keuangan tentunya telah dijadikan informasi yang diperlukan oleh para pengguna yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan ekonomik, tetapi bukan merupakan *the one and only* alat yang wajib dipakai tanpa campur tangan dari sumber informasi yang lainnya. Seorang investor yang ingin mengetahui harga saham di masa yang akan datang nantinya tak dapat hanya mengacu pada informasi dari laporan keuangan di masa lalu, tetapi peristiwa

perekonomian secara umum, bahkan kejadian politik harus juga dijadikan sebagai bahan alasan estimasi. Seperti yang telah disampaikan pada paragraf sebelumnya bahwa laporan keuangan dapat dengan mudahnya diakses melalui internet oleh berbagai pihak atau *stakeholder* karena internet merupakan media yang memiliki hubungan erat dengan transparansi, informasi-informasi yang diungkapkan di laporan keuangan pada dasarnya memegang andil penting dalam mewakili transparansi manajemen dan akuntabilitas suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis. Kinerja keuangan perusahaan mampu dinilai dengan tinjauan terhadap rasio-rasio dari keuangan.

Dengan latar belakang penjelasan paragraf sebelumnya maka observer memutuskan melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Unggulan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Konsisten Masuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017).”**

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan kini diharapkan mampu meningkatkan capaian kinerja yang dimilikinya guna memberi jaminan terhadap kelangsungan hidup dan berkembangnya industri di masa mendatang. Hal tersebut dapat tercermin melalui kinerja keuangan perusahaan. Dalam *research* ini berfokus pada analisis apakah adanya *influence* pada likuiditas dan profitabilitas perusahaan terhadap *stock price*.

Dari latar belakang tersebut, maka dirumuskanlah pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pengaruh likuiditas pada perusahaan yang selama tiga tahun terus-menerus konsisten masuk dalam indeks LQ45 terhadap harga saham?
- 2) Bagaimana pengaruh dari solvabilitas pada perusahaan yang selama tiga tahun terus-menerus konsisten masuk dalam indeks LQ45 terhadap harga saham?
- 3) Bagaimana pengaruh dari aktivitas pada perusahaan yang selama tiga tahun terus-menerus konsisten masuk dalam indeks LQ45 terhadap harga saham?
- 4) Bagaimana pengaruh dari profitabilitas pada perusahaan yang selama tiga tahun terus-menerus konsisten masuk dalam indeks LQ45 terhadap harga saham?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Meninjau dari rumusan penelitian di atas, maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian yang dibuat ini yaitu sebagai berikut.

- a) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas perusahaan terhadap harga saham;
- b) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap harga saham;

- c) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh aktivitas perusahaan terhadap harga saham;
- d) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap harga saham.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berikut ini kegunaan dari riset ini.

- a) Bagi Investor

Dengan adanya pengkajian ini, diharapkan mampu memberikan pandangan kepada investor akan pemahaman aspek-aspek penilaian kinerja keuangan yang dapat dianalisis melalui rasio keuangan pada laporan akuntansi khususnya pada tahun 2015 hingga 2017. Investor dapat lebih mengetahui kondisi keuangan melalui rasio keuangan apa saja yang dianggap tepat untuk menilai kinerja keuangan secara lebih efektif yang diunggah di internet terutama pada situs resmi BEI. Informasi yang didapat investor nantinya mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal investasi terutama dalam hal menilai kinerja suatu perusahaan.

- b) Bagi Perusahaan

Observasi ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bagian dari bahan rujukan bagi perusahaan pada sektor apa saja untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka terutama pada laporan akuntansinya.

- c) Bagi Akademisi

Diharapkan menambah wawasan pemahaman mendalam tentang penilaian kinerja keuangan pada laporan akuntansi dan dapat dijadikan sebagai informasi literatur dalam pengembangan riset selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan riset ini disusun dengan sistematika sesuai pada format umumnya yang merupakan bentuk penjabaran deskriptif tentang perihal-perihal yang akan dibahas. Hal ini guna memberi kemudahan bagi para pembaca dalam memahami arah penulisan dan isi dari observasi ini, maka dari itu penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian bab (masing-masing bab mencakup beberapa bagian subbab) yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang dari investasi saham dan kinerja keuangan yang akan dibahas, rumusan masalah terkait laporan akuntansi historis, tujuan serta manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini meliputi landasan dasar teori berupa penjabaran dan argumentasi yang digunakan untuk mendukung rumusan-rumusan hipotesis yang berkaitan dengan laporan akuntansi historis dan penelitian terdahulu yang mana menunjukkan permasalahan yang belum terjawab, belum dapat dipecahkan atau belum dapat diterapkan dalam dimensi waktu. Bab ini mengandung *conceptual*

framework yang mendasari hipotesis-hipotesis yang akan diuji dan menjelaskan bagaimana penulis dapat menyimpulkan hipotesis-hipotesisnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menjelaskan bagaimana riset akan dioperasionalkan. Oleh karena itu, bab ini membahas variabel riset dan definisi variabel, populasi, sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis terhadap data yang dikumpulkan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan uraian tentang objek penelitian, analisis kuantitatif, dan interpretasi hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang ada pada penelitian ini, dan penyampaian saran yang diperlukan untuk menunjang penelitian di masa mendatang dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi serta informasi bagi penelitian selanjutnya dengan objek penelitian serupa.